

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar juga dapat menyentuh perubahan pada aspek efektif termasuk perubahan aspek emosional. Perubahan hasil belajar juga ditandai dengan perubahan kemampuan berpikir serta keterampilan.

Salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini di sebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan.

Dalam upaya membelajarkan siswa, guru dituntut memiliki multi peran, sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Agar dapat mengajar efektif, guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa (kuantitas) dan meningkatkan mutu (kualitas) mengajarnya. Kesempatan belajar bagi siswa dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan siswa secara efektif dalam belajar. Makin banyak siswa terlibat aktif dalam belajar, makin tinggi kemungkinan prestasi yang dicapainya. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila timbul perubahan tingkah laku positif pada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Konteks ini pada dasarnya bergantung pada guru sebagai elemen penting dalam kegiatan pembelajaran (Wartono, 2004:34).

Pada dasarnya kemajuan pendidikan salah-satunya tergantung dari apa yang dilakukan guru dalam pembelajaran di kelas. Guru diharapkan mampu lebih mengembangkan profesionalisme dalam membelajarkan siswa dalam fungsinya sebagai fasilitator pembelajaran. Terdapat banyak teori pembelajaran yang dikembangkan para ahli dalam upaya memberikan masukan serta pengetahuan bagi para guru yang bertujuan untuk menjadikan siswa didikannya unggul dan menjadi jaminan bagi masa depan siswa itu sendiri baik yang akan melanjutkan pendidikannya atau yang akan terjun ke masyarakat.

Proses pembelajaran di kelas adalah salah satu tahap yang sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran dapat dilakukan terhadap berbagai komponen seperti: siswa, guru, indikator pembelajaran, isi pelajaran, metode, media, dan evaluasi. Guru sebagai salah satu mediator dan komponen pengajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran dan sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan, karena guru terlibat langsung didalamnya.

Belajar siswa berkaitan dengan motivasi belajarnya, dalam hal ini hubungan antar siswa di kelas harus terjalin dengan baik. Siswa yang merasa tidak diterima oleh kelasnya akan merasa tidak betah berada dalam kelasnya itu, sehingga motivasi belajarnya pun berkurang (Karso, 1993-1994 : 108). Oleh karena itu, guru perlu melakukan tindakan pengkondisian dimana siswa dapat melakukan kerja sama dalam kelompok yang lebih kecil dan salah satu strateginya adalah dengan pembelajaran berkelompok atau kooperatif, misalnya dengan pemberian tugas dan kerja kelompok.

Geografi merupakan salah satu cabang ilmu yang membahas mengenai fenomena-fenomena alam yang terjadi di kehidupan sehari-hari, sehingga dalam proses pengajarannya di sekolah baiknya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru dan siswa juga dapat ikut berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajarpun akan meningkat.

Namun pada kenyataannya masih terdapat banyak siswa yang kurang berinteraksi dalam proses pembelajaran berlangsung dimana peserta didik cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat, masih kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut juga dialami oleh siswa-siswa kelas 2 IPS yang ada di SMA Negeri 1 Bukal. Seperti informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara langsung dengan beberapa orang guru bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan masih banyak didominasi oleh

guru, serta kurangnya rasa percaya diri siswa dalam mengungkapkan pertanyaannya, sehingga partisipasi siswa dalam proses pembelajaran kurang.

Agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, maka guru harus merubah cara pembelajaran yang selama ini berlangsung dan memilih suatu metode atau model pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan lebih berorientasi pada siswa. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan integrasi model pembelajaran *Pair Check* dan *Cooperative Script*. Alasan peneliti menggunakan model ini karena dapat melibatkan aktivitas seluruh siswa. Selain itu memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks juga menumbuhkan motivasi, tanggung jawab, kerjasama antar sesama dan keterlibatan belajar.

Berdasarkan uraian diatas dan untuk mengetahui sejauh mana integrasi model pembelajaran *Pair Check* dan *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi, maka penulis bermaksud untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Dengan Integrasi Model Pembelajaran *Pair Check* dan *Cooperative Script* di Kelas XI SMA Negeri 1 Bukal”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, teridentifikasi permasalahan antara lain:

1. Cara penyajian materi yang kurang menarik perhatian siswa, sehingga siswa tidak berminat dalam mengikuti pembelajaran .
2. Masih terdapat beberapa siswa yang belum dapat memahami materi tentang lingkungan hidup.
3. Masih terdapat siswa yang hasil belajarnya rendah pada materi tentang lingkungan hidup.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan integrasi model pembelajaran *Pair Check* dan *Cooperative Script*, hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bukal meningkat?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan integrasi model pembelajaran *Pair Check* dan *Cooperative Script* hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi mengalami peningkatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- 1) Untuk siswa : Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi dinamikadan masalah kependudukan.
- 2) Untuk guru : Dapat menambah wawasan tentang model pembelajaran sehingga mampu memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Untuk sekolah : Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- 4) Untuk peneliti : Akan menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan kegiatan bersifat ilmiah maupun dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat.